

HUBUNGAN RESPON SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PADA METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR* *LEARNING* BERBANTU ALAT PERAGA KLINOMETER

Vemi Ayu Amalia¹, Nurwiani²

Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Jombang;

Alamat: Jl. Patimura III No.20, Sengon, Kec.Jombang.

vemiayuamalia@gmail.com, nurw_13iem64@yahoo.com

Abstract

Student response is the reaction or response of students to learning that has been carried out using the outdoor learning method and clinometer props. This shows the extent to which the success of the learning process that has been carried out by the teacher in conveying knowledge in teaching and learning activities. With a good learning process, student success will be created in learning. Meanwhile, learning outcomes are influenced by the quality of the learning process. In this study, the learning method used is the outdoor learning method assisted by a clinometer where learning invites students to study outside the classroom in the hope of building cognitive structures that are long lasting in memory and students can get a new atmosphere that can make them more fun. The purpose of this study was to determine the relationship between student responses to learning outcomes in the outdoor learning method using clinometer props. This type of research is Correlation Experimental with the design used is One Shot Case Study, which is an experiment which was carried out without a comparison group and also without a pre-test. Based on the results of the analysis by testing the correlation test obtained using SPSS for windows version 20.0 shows that "value Asymp.sig (2 – tailed) corelation = 0,00 < 0,05". So the point is that there is a relationship between student responses to learning outcomes in outdoor learning methods assisted by clinometer props, with values $r_{xy} = 0.860$ which indicate a very strong correlation range.

Keywords: *Learning Outcomes, Responses, Outdoor Learning, Clinometer*

Abstrak

Respon siswa adalah reaksi atau tanggapan siswa pada pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan metode outdoor learning dan alat peraga klinometer. Hal ini menunjukkan sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dalam menyampaikan ilmu pada kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya proses pembelajaran yang baik, maka akan tercipta keberhasilan siswa dalam belajar. Sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh kualitas cara proses pembelajaran. Pada penelitian ini

metode pembelajaran yang digunakan adalah metode outdoor learning berbantu alat peraga klinometer dimana pembelajaran yang mengajak siswa belajar diluar kelas dengan harapan dapat membangun struktur kognitif yang berkesan lama dalam ingatan dan siswa dapat memperoleh suasana baru yang dapat membuat mereka lebih fun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan respon siswa terhadap hasil belajar pada metode pembelajaran outdoor learning berbantu alat peraga klinometer. Jenis penelitian ini adalah Correlation Experimental dengan desain yang digunakan adalah One Shot Case Study yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dan juga tanpa tes awal. Berdasarkan hasil analisis dengan pengujian uji korelasi yang diperoleh menggunakan SPSS for windows versi 20.0 menunjukkan bahwa “nilai Asymp. sig (2 – tailed) correlation = 0,00 < 0,05. Sehingga tolak H_0 artinya Ada hubungan respon siswa terhadap hasil belajar pada metode pembelajaran outdoor learning berbantu alat peraga klinometer, dengan nilai $r_{xy} = 0.860$ yang mana menunjukkan kisaran korelasi yang sangat kuat.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Respon , Outdoor learnig, Klinometer

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan dapat melalui pembelajaran yang ideal yaitu pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa tidak hanya belajar dengan menerima apa yang diberikan guru, melainkan juga dapat melakukan aktivitas belajar lain seperti melakukan pengamatan, diskusi dan observasi langsung di halaman sekolah. Menurut Mulyasa (dalam Widiasworo,2017: 29) pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian sebesar (75%) siswa terlibat dalam pembelajaran baik secara fisik, mental, maupun social karena dalam proses pembelajaran itulah terjadi proses transformasi ilmu pengetahuan serta nilai-nilai. Maka kriteria keberhasilan sebuah proses pembelajaran adalah munculnya kemampuan belajar berkelanjutan secara mandiri. Pembelajaran sama halnya dengan pemberian stimulus kepada siswa. Stimulus yang diterima oleh organisme bisa menimbulkan respons. Respon yang diberikan oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat menunjukkan partisipasi siswa satu dengan yang lain berbeda-beda dalam keaktifannya. Pada teori belajar behaviorisme dipahami bahwa belajar adalah hubungan antara stimulus dan respon, bahan ajar yang diajarkan berperan sebagai stimulus dan pengetahuan siswa yang di ekspresikan dalam bentuk tulisan, gambar, atau lisan adalah respon (Susanto, 2018: 44).

Menurut Harvey dan Smith (dalam Rahayu,2014:8) mendefinisikan bahwa respon merupakan bentuk kesiapan dalam menentukan sikap baik dalam bentuk positif atau negatif terhadap obyek atau situasi. Respon tidak sama dengan penilaian, akan tetapi yang dimaksud dengan respon adalah mencari informasi sejauh mana siswa mengerti bahan yang telah dibahas. Menurut Kusuma (2017:5) “Respon adalah suatu tanggapan atau perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran.” Dari respon yang diberikan oleh siswa kita dapat mengetahui persepsi atau pendapat siswa mengenai pembelajaran yang telah disampaikan. Pembelajaran yang baik akan menciptakan keberhasilan siswa dalam belajar. Sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh kualitas cara proses pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan formal pada umumnya dinyatakan bahwa hasil belajar adalah pernyataan yang mendeskripsikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menempuh pelajaran tertentu (Susanto, 2018:56). Dalam sistem pendidikan nasional khususnya kurikulum yang dianut pada saat ini, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang terbagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris (Sudjana, 2010:49). Pada penelitian ini hasil belajar yang dilihat adalah hasil belajar dalam ranah kognitif yang diperoleh melalui tes pada akhir pembelajaran.

Pembelajaran dapat dilakukan di lingkungan sekolah. Memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dengan membawah siswa mengamati lingkungan akan menambah keseimbangan dalam kegiatan belajar. Artinya belajar tidak hanya terjadi di ruangan kelas namun juga di luar ruangan kelas dalam hal ini lingkungan sebagai sumber belajar. Menurut Yulianto "Pembelajaran dalam ruang yang bersifat kaku dan formalitas dapat menimbulkan kebosanan, termasuk juga kejenuhan terhadap rutinitas di sekolah" (dalam Husama, 2013:18). Salah satu bentuk pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar di luar kelas yaitu *outdoor learning*.

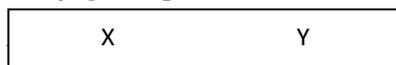
Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan (dalam Husama, 2013:23) proses pembelajaran di lapangan (*outdoor learning*) adalah proses pembelajaran yang didesain agar siswa mempelajari secara langsung materi pelajaran pada objek yang sebenarnya. Pembelajaran *outdoor learning* merupakan *settingan* pembelajaran yang menyenangkan dimana siswa dapat berinteraksi dengan lingkungan. Dengan kegiatan ini diharapkan siswa dapat melihat, mendengar, menyentuh, dan mencium sesuatu yang nyata sehingga memberikan pengalaman langsung dan konkrit (Husama, 2013:21). Jadi metode *outdoor learning* adalah pembelajaran yang mengajak siswa belajar di luar kelas dengan harapan dapat membangun struktur kognitif yang berkesan lama dalam ingatan dan siswa dapat memperoleh suasana baru yang dapat membuat mereka lebih *fun*. Salah satu alat peraga yang dapat di gunakan saat pembelajaran *outdoor learning* dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika adalah klinometer.

Dalam matematika, klinometer digunakan sebagai alat peraga pembelajaran dalam mengukur ketinggian benda-benda seperti tinggi tiang, tinggi pohon dan tinggi sebuah bangunan. Menurut Putra (2012:77) "Klinometer adalah media yang dipergunakan untuk menentukan besar sudut elevasi dalam mengukur tinggi obyek secara tidak langsung". Jadi klinometer adalah alat bantu dalam proses belajar matematika yang dipergunakan untuk menentukan besar sudut elevasi dalam mengukur tinggi obyek secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan klinometer sebagai alat bantu dalam mengukur ketinggian benda-benda seperti tinggi tiang bendera, tinggi pohon dan tinggi bangunan yang ada di sekitar sekolah guna mematangkan konsep perbandingan trigonometri. Dengan bantuan alat peraga, materi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami. Klinometer dan trigonometri sangat erat kaitannya, dimana trigonometri merupakan ilmu yang digunakan dalam perhitungan klinometer yaitu perbandingan sudut, sedangkan klinometer merupakan alat untuk mengukur ketinggian suatu benda.

Agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka permasalahan akan dibatasi pada respon siswa yang mengenangi metode pembelajaran *outdoor learning* dan alat peraga klinometer pada materi trigonometri sub bab perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dan hasil belajar yang dilihat yaitu hasil belajar kognitif yang diperoleh dari tes. Tujuan umum yang diinginkan adalah untuk mengetahui adakah hubungan respon siswa dengan hasil belajar pada metode pembelajaran *outdoor learning* berbantu alat peraga klinometer. Jadi yang dimaksud dengan hubungan respon siswa dengan hasil belajar pada metode pembelajaran *outdoor learning* berbantu alat peraga klinometer adalah hubungan antara respon siswa dengan hasil belajar dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor lerning* berbantu alat peraga klinometer

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu *corelation Experimental* dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan adalah *One Shot Case Study* yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dan juga tanpa tes awal. (Arikonto,2010:212)



Keterangan:

- Y : Nilai hasil belajar siswa.
- ↔ : Hubungan antar variabel.
- X : Angket respon siswa pada metode *outdoor learning* berbantu alat peraga klinometer.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK N Mojoagung tahun ajaran 2019/2020. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X KI (Kimia Industri) tahun pelajaran 2019/2020, yang berjumlah 36 siswa, pengambilan sampel menggunakan teknik sampling *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kemudahan saja. (Noor, 2011:155). Dengan alasan karena siswa kelas X KI (Kimia Industri) telah diberi pembelajaran matematika pada sub bab perbandingan trigonometri dengan menggunakan metode *outdoor learning* berbantu alat peraga klinometer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan metode tes, sehingga instrumen yang digunakan adalah lembar angket dan lembar tes. Angket ini digunakan untuk mengetahui pendapat dan persepsi siswa berkenaan dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor lerning* dan alat peraga klinometer. Adapun indikator angket yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 1 Indikator Angket Respon Siswa

No	Indikator
1.	Ketertarikan siswa pada metode <i>outdoor learning</i>
2.	Perasaan siswa terhadap <i>outdoor learning</i> .
3.	Pemahaman siswa dengan metode <i>outdoor learning</i>
4.	Motivsi siswa dalam pembelajaran matematika dengan metode <i>outdoor Learning</i>
5.	Aktivitas siswa dengan <i>Outdoor Learning</i> menjadi lebih aktif

6.	Pemanfaatkan lingkungan sekitar sekolah secara optimal dengan <i>Outdoor Learning</i> .
7.	Kesesuaian metode yang diterapkan dengan materi
8.	Siswa setuju <i>Outdoor Learning</i> diterapkan dalam pembelajaran matematika yang lain.
9.	Alat peraga klinometer membuat siswa semakin memahami materi.
10.	Alat peraga klinometer membuat siswa lebih termotivasi..
11.	Alat peraga klinometer membuat siswa tidak gampang lupa tentang materi yang diajarkan.
12.	Alat peraga klinometer mudah untuk digunakan.

Sedangkan Lembar tes di berikan adalah tes subjektif yang berbentuk *essay* (uraian). Sebelum melakukan penelitian instrumen yang akan digunakan diuji validitasnya terlebih dahulu dengan uji validitas logis, Untuk menguji validitas logis instrumen di bawah ke validator ahli yakni guru matematika dan salah dosen matematika STKIP PGRI Jombang. Analisis data yang di lakukan setelah semua data terkumpul yaitu uji Normalitas, uji ini merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistic parametric. Untuk mengetahui kenormalan data peneliti menggunakan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov*. Selanjutnya untuk menjawab hipotesis penelitian maka digunakan uji korelasi. Teknik Korelasi yang digunakan yaitu *Product moment* dengan Persamaan :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - ((\sum X)^2)) (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = Banyaknya sampel

X = Angka mentah untuk variabel X

Y = Angka mentah untuk variabel Y

Pada penelitian ini, untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kedua variabel data yang diperoleh yaitu dengan memperhatikan *output* perhitungan *SPSS versi 20.0 for windows* nilai *sig* dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, dengan ketentuan jika $sig \geq \alpha$, maka H_0 diterima atau tidak terdapat hubungan. Untuk melihat besaran korelasi maka digunakan tabel 2 (Rozak dan Hidayati, 2019:109) Adapun untuk mengetahui kisaran nilai korelasi maka digunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Kisaran Nilai Korelasi

Besar nilai r_{xy}	Interpretasi
0.000 – 0.199	Sangat Lemah
0.200 – 0.399	Lemah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data yang diperoleh dari nilai tes hasil belajar dan perolehan skor angket respon siswa pada metode *outdoor learning* berbantu alat peraga klinometer adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Nilai Hasil Belajar dan Skor Angket

No.	Nama siswa	Nilai hasil belajar	Skor angket respon siswa
1.	AMAU	91	28
2.	AFA	86	24
3.	AARN	87	23
4.	ADEPA	91	27
5.	ABD	86	23
6.	AI	91	27
7.	CAN	87	25
8.	AR	91	27
9.	CAN	91	27
10.	DAS	93	28
11.	DPWS	93	28
12.	DR	100	32
13.	DNLS	93	27
14.	FA	93	27
15.	FWN	86	22
16.	FR	89	23
17.	FY	93	26
18.	HAW	93	26
19.	IAP	86	21
20.	II	93	26
21.	IH	86	20
22.	IARP	100	29
23.	IW	86	22
24.	IMF	91	26
25.	PR	91	24
26.	RP	93	25
27.	ROV	86	23
28.	SR	100	31
29.	SN	91	26
30.	SS	91	27
31.	SDM	91	28
32.	SA	89	22
33.	VK	93	28
34.	VPP	93	29
35.	WFS	91	27
36.	ZAS	93	29

Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian selanjutnya akan dilakukan uji prasyarat sebelum dilakukan uji korelasi, adapun uji prasyarat yang dilakukan yaitu uji normalitas. Untuk mengetahui kenormalan data maka dengan menggunakan uji normalitas, penelitian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 20.

Tabel 4 Output Uji Kolmogorov-Smirnove

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Angket	Nilai
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25.92	91.06
	Std. Deviation	2.781	3.787
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.220
	Positive	.103	.220
	Negative	-.152	-.189
Kolmogorov-Smirnov Z		.909	1.323
Asymp. Sig. (2-tailed)		.380	.060
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, diperoleh nilai *Asymp.sig (2-tailed)* untuk nilai tes sebesar 0,06 dan nilai *Asymp.sig (2-tailed)* untuk nilai angket sebesar 0,380. Pengambilan keputusan yang ditetapkan yakni jika nilai *Asymp.sig (2 – tailed)* $\geq 0,05$, maka terima H_0 jika *Asymp.sig (2 – tailed)* $< 0,05$, maka tolak H_0 . maka dapat disimpulkan bahwa terima H_0 , yang artinya nilai tes hasil belajar siswa dan perolehan skor angket tersebut berdistribusi normal.

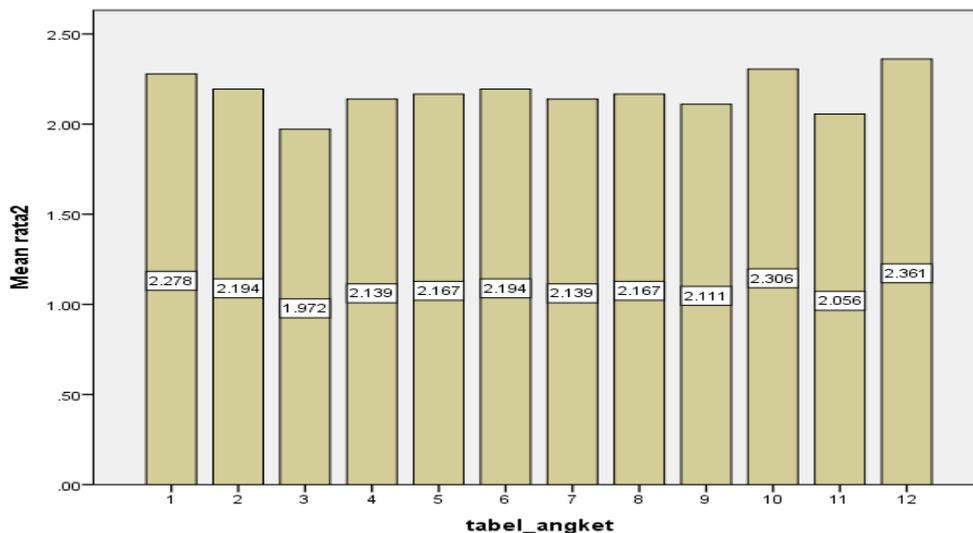
Selanjutnya data akan di analisis dengan uji korelasi berbantu SPSS *versi 20* dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan respon siswa dengan hasil belajar pada metode pembelajaran *outdoor learning* berbantu alat peraga klinometer.

Tabel 5 Output Uji Korelasi Product Moment

Correlations			
		Angket	Nilai
Angket	Pearson Correlation	1	.860**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	36	36
Nilai	Pearson Correlation	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	36
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dalam mengambil keputusan yang ditetapkan yakni jika nilai *Asymp.sig (2 – tailed)* $\geq 0,05$, maka terima H_0 jika *Asymp.sig (2 – tailed)* $< 0,05$, maka tolak H_0 . Berdasarkan perhitungan dengan uji korelasi diperoleh nilai sigifikasi dari tes sebesar $0,00 < 0,05$. Berdasarkan pengambilan keputusan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 , yang artinya Ada hubungan respon siswa

dengan hasil belajar pada metode pembelajaran *outdoor learning* berbantu alat peraga klinometer. Dengan nilai $r_{xy} = 0.860$ maka hubungan respon siswa terhadap hasil belajar dengan kisaran korelasi sangat kuat.



Gambar 1. rata-rata skor angket siswa

Berdasarkan hasil penelitian respon siswa yang diberikan didapatkan pernyataan siswa rata-rata setuju dengan metode *outdoor learning* berbantu alat perga klinometer. Siswa yang memberikan respon dengan pernyataan rata-rata setuju dan sangat setuju mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi dari pada siswa yang memberikan respon dengan pernyataan rata-rata kurang setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa respon siswa saling hubungan dengan hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji korelasi bahwa sebesar nilai signifikan 0,000 dan taraf signifikan sebesar 0,05 sehingga $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara respon siswa pada metode pembelajaran *outdoor learning* berbantu alat peraga klinometer (X) dengan hasil belajar (Y). Dengan nilai $r_{xy} = 0.860$ maka hubungan respon siswa terhadap hasil belajar dengan kisaran korelasi sangat kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Widiaworo (2017) Strategi dan metode mengajar siswa di luar kelas (*outdoor learning*) secara aktif, kreatif, Inspiratif, & komutikatif.
- [2]. Susanto.(2018).*Belajar Tuntas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [3]. Rahayu.(2014), Respon Siswa Tentang Proses Pembelajaran *Learning By Doing* di Sekolah Islam Terpadu Insan Bandar Lampung (<http://diilib.unila.ac.id/5038/#>) diakses 25 Juni 2020.
- [4]. Kusuma.(2017).*Respon Siswa terhadap Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pencemaran Lingkungan Dikelas X SMA*. Pontianak: Universitas Tangjungpura ,(https://media.neliti.com) diakses 25 juni 2020.

- [5]. Sudjana.(2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung : PT Remaja Rosda karya.
- [6]. Husamah.(2013).*Pembelajaran luar kelas outdoor learning*. Jakarta : Prestasi Pustakarya.
- [7]. Putra. (2012). *Berbagai Alat Bantu untuk Memudahkan Belajar Matematika*. Yogyakarta: Diva Press.
- [8]. Arikunto,S.(2010).*Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [9]. Noor . (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kecana Prenada Media Group